

Investor Memo

1H 2013

2 Agustus 2013



Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
(Pada 30 Juni 2013)
Rp28,53 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)
(Pada 30 Juni 2013) Rp5.250
Tertinggi/Terendah (enam bulan)
Rp7.200/Rp4.750

Struktur pemegang Saham
(Pada 30 Juni 2013)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,43%
Publik	15,28%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS
1 US\$ = Rp9.929 (30 Juni 2013)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
(30 Juni 2013)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: ^{id} AA+/Local Currency Debt
	: AA+(_{sy})/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Perusahaan membukukan 14,2% pertumbuhan pendapatan konsolidasian,
dan 9,6% pertumbuhan tahunan EBITDA*

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 14,2% pada periode yang berakhir 30 Juni 2013 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 13,7%, yang didukung oleh pertumbuhan basis pelanggan sebesar 10,9% (1H 2012: 50,9 juta; 1H 2013: 56,5 juta) dan peningkatan pendapatan rata-rata bulanan per pelanggan (ARPU) sebesar 5,4% (1H 2012: Rp25,6 ribu; 1H 2013: Rp26,9 ribu) pada periode yang sama.

Pendapatan Data Tetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 17,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan meningkatnya pendapatan dari layanan konektivitas (seperti MPLS, Transponder, DPLC, IPLC) dan layanan internet. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 11,9% yang utamanya disebabkan peningkatan trafik *incoming* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp5.361,9 miliar pada tahun ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2013 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	SMT1 2013	SMT1 2012***	% Perubahan
Pendapatan Usaha	11.708,1	10.256,5	14,2
- Selular	9.571,8	8.420,4	13,7
- Data Tetap	1.600,0	1.356,8	17,9
- Telekomunikasi Tetap	536,3	479,3	11,9
Laba Usaha	1.193,9	1.412,9	(15,5)
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(231,2)	(180,5)	28,1
EBITDA*	5.311,0	4.847,3	9,6

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (dalam miliar Rupiah)

	SMT1 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	53.623.6	55.225.1	(2,9)
Total Liabilitas	34.751.4	35.829.7	(3,0)
Total Ekuitas**	18.872.2	19.395.4	(2,7)
Total Hutang	20.299.2	21.988.3	(7,7)
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.429.0	3.374.1	1,6

** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 30 Juni 2013 dan 2012

	Formula	SMT1 2013	SMT1 2012***
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	45,4	47,3
Tingkat Pengembalian Bunga****	EBITDA/Beban Bunga	6,56	5,97
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,27	1,47
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,17	2,72

*** Setelah pengaruh penyajian kembali laporan keuangan 30 Juni 2012.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 (setelah disajikan kembali).

**SEMESTER PERTAMA TAHUN 2013
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk ("Indosat" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk semester pertama tahun 2013 ("SMT1 2013"). Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Stándar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2013	SMT1 2012***	%Perubahan	TW2 2013	TW1 2013	%Perubahan
Pendapatan	11.708,1	10.256,5	14,2	5.919,9	5.788,2	2,3
- Selular	9.571,8	8.420,4	13,7	4.820,5	4.751,3	1,5
- Data Tetap	1.600,0	1.356,8	17,9	819,7	780,3	5,1
- Telepon Tetap	536,3	479,3	11,9	279,7	256,6	9,0
Beban	10.514,2	8.843,6	18,9	5.289,3	5.224,9	1,2
Laba Usaha	1.193,9	1.412,9	(15,5)	630,6	563,3	12,0
Beban Lain-lain – Bersih	(1.403,7)	(1.476,1)	(4,9)	(791,0)	(612,7)	29,1
Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	(231,2)	(180,5)	28,1	(160,1)	(71,1)	124,9

LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp11.708,1 miliar pada SMT1 2013, meningkat sebesar Rp1.451,6 miliar atau 14,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 82%, 14% dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 13,7% pada SMT1 2013, disebabkan peningkatan basis pelanggan, dan peningkatan pendapatan data serta VAS.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 17,9% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya layanan Internet dan layanan *Leased Circuit* terkait proyek – proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya trafik *incoming* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp10.514,2 miliar di SMT1 2013, meningkat sebesar Rp1.670,6 miliar atau 18,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan serta beban umum dan administrasi, diimbangi dengan penurunan dalam beban pemasaran.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp893,3 miliar atau 26,2% dibandingkan SMT1 2012, disebabkan perubahan dalam taksiran masa manfaat peralatan selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun semenjak bulan September 2012.
- **Beban Pemasaran:** menurun sebesar Rp6,1 miliar atau 1,5% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh beban iklan dan program *channel* yang lebih sedikit.
- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp831,7 miliar atau 20,7% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya beban interkoneksi dan meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Biaya akses Blackberry dan implementasi peraturan baru mengenai interkoneksi SMS juga memberikan kontribusi terhadap terhadap peningkatan ini.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp104,9 miliar atau 15,0% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan dalam jumlah karyawan, serta beban gaji dan bonus.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp57,3 miliar atau 19,2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: turun sebesar Rp72,4 miliar atau 4,9% dibandingkan periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh penurunan rugi nilai tukar mata uang – bersih dan peningkatan laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada SMT1 2013 sebesar Rp392,0 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp510,8 miliar pada SMT1 2012 yang disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat pada SMT1 2013 dibandingkan dengan SMT1 2012.
- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp92,3 miliar atau 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari penerbitan obligasi dan hutang baru dan tambahan kewajiban sewa pembiayaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara telekomunikasi.

- **Pendapatan Bunga:** meningkat sebesar Rp12,6 miliar atau 27,1% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari naiknya saldo rata-rata kas.
- **Labu (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp33,3 miliar atau sebesar 105,5% dibanding SMT1 2012 sebagai akibat depresiasi Rupiah terhadap US\$.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 28,1% dibandingkan SMT1 2012 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya beban pendanaan (9,4%), meningkatnya beban jasa telekomunikasi (20,7%), meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (26,2%), meningkatnya beban karyawan (15,0%) serta meningkatnya beban umum dan administrasi (19,2%), yang diimbangi dengan meningkatnya pendapatan selular (13,7%), meningkatnya pendapatan data tetap (17,9%), meningkatnya pendapatan telepon tetap (11,9%) serta menurunnya beban pemasaran (1,5%) dan menurunnya rugi bersih selisih kurs (23,3%).

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	53.623,6	55.225,1	(2,9)
Total Liabilitas	34.751,4	35.829,7	(3,0)
Total Ekuitas	18.872,2	19.395,4	(2,7)

Total aset turun 2,9% menjadi Rp53.623,6 miliar.

Total liabilitas turun 3,0% menjadi Rp34.751,4 miliar.

Total ekuitas turun 2,7% menjadi Rp18.872,2 miliar.

- Aset lancar menurun sebesar 23,0% menjadi Rp6.398,2 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang pengadaan dan hutang jangka panjang.
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 0,7% menjadi Rp47.225,4 miliar utamanya diakibatkan penambahan aset yang diimbangi oleh peningkatan akumulasi depresiasi sebagai akibat perubahan umur ekonomis perangkat selular.
- Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 10,2% menjadi Rp12.136,4 miliar sebagai dampak bertambahnya pinjaman jangka pendek dari penarikan fasilitas RCF dan peningkatan pendapatan yang belum diakui sebagai akibat peningkatan *reload*.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 8,9% menjadi Rp22.615,0 miliar, sebagai dampak penurunan hutang obligasi akibat pembayaran obligasi dan sukuk.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	SMT1 2013	SMT1 2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.134,6	4.351,9	18,0
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.243,1)	(3.132,2)	67,4
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(2.028,7)	1.436,9	(241,2)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	18,1	(5,9)	406,4
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.119,1)	2.650,7	(179,9)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2	76,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.798,1	4.874,9	(63,1)

Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi meningkat sebesar 67,4% dikarenakan meningkatnya pembayaran hutang pengadaan untuk pengadaan aset tetap.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada SMT1 2013 sebesar Rp5.361,9 miliar, naik sebesar 71,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 87% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Indosat menurunkan total hutang selama periode 30 Juni 2012 sampai 30 Juni 2013 sebesar 21,3% setelah melakukan pelunasan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$193,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar US\$50,0 juta, cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinasure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, pelunasan Pinjaman BCA dan Mandiri masing – masing sebesar Rp1,0 triliun, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat II sebesar Rp570,0 miliar, pelunasan obligasi Indosat III seri B sebesar Rp200,0 miliar dan pembayaran bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp350 miliar. Hutang yang diterbitkan dalam periode yang sama adalah obligasi Indosat VIII senilai Rp2,7 triliun dan Sukuk Ijarah V sebesar Rp300,0 miliar, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp200,0 miliar serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp650,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan memiliki hutang kotor termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp23.931,4 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$242,5 juta atau 25,13% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp1,798.1 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp22.133,3 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	SMT1 2013	SMT1 2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	3.100,0	4.600,0	(32,6)
Pinjaman USD (juta)	315,1	627,8	(49,8)
Obligasi Rp. (miliar)	7.820,0	9.350,0	(16,4)
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp4.080,0 miliar dan US\$69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,9 tahun pada 30 Juni 2013.

KINERJA OPERATIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	SMT1 2013	SMT1 2012	%Perubahan	TW2 2013	TW1 2013	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,7	0,7	(3,3)	0,7	0,6	6,0
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	55,8	50,2	11,1	55,8	55,3	0,9
Jumlah Pelanggan (juta)	56,5	50,9	10,9	56,5	55,9	0,9
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	178,6	189,4	(5,7)	181,2	176,1	2,9
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,2	23,6	6,8	25,5	24,8	2,7
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	26,9	25,6	5,4	27,3	26,5	3,0
MoU	93,7	94,4	(0,7)	92,0	95,2	(3,4)
ARPM	131,1	131,9	(0,5)	135,6	126,9	6,9

Perusahaan mengakhiri SMT1 2013 dengan basis pelanggan selular sebesar 56,5 juta, meningkat sebesar 10,9% atau sebesar 5,5 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan pelanggan ini didukung oleh fokus Indosat terhadap segmen utama yaitu pelanggan prabayar bernilai lebih tinggi dan segmen anak muda.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW2 2013 yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar Rp27,3 ribu, mengalami peningkatan sebesar 3,0% dibandingkan periode TW1 2013. ARPU pada SMT1 2013 juga meningkat terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya, dikarenakan meningkatnya penggunaan layanan data.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 93,7 menit (turun 0,7% dibandingkan SMT1 2012).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) stabil sebesar Rp131,1 (turun sebesar 0,5% dibandingkan SMT1 2012) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	SMT1 2013	SMT1 2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	36.390	26.680	36,4
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	104.394	17.821	485,8
Transponder	Mhz	1.031	1.010	2,1
IPVPN	Mbps	3.393	2.531	34,1
Internet	Mbps	42.670	16.571	157,5
Frame Relay	Mbps	4	4	0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	321.587	158.922	102,4
Frame Relay	64Kbps	11.736	18.122	(35,2)
VSAT	64Kbps	11.928	13.414	(11,1)
IPVPN	64Kbps	98.509	76.942	28,0
IM2				
Internet Dial Up	User	4.167	6.787	(38,6)
Internet Dedicated	Link	664	651	2,0
IPVPN	Link	345	361	(4,4)

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing – masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

Telekomunikasi Tetap

Indikator Utama	Unit	Tahunan			Triwulanan		
		SMT1 2013	SMT1 2012	% Perubahan	TW2 2013	TW1 2013	% Perubahan
SLI							
Trafik <i>Outgoing</i>	(ribu) menit	243.596	185.063	31,6	117.796	125.800	(6,4)
Trafik <i>Incoming</i>	(ribu) menit	939.786	850.695	10,5	446.472	493.313	(9,5)
Total Trafik	(ribu) menit	1.183.381	1.035.758	14,3	564.267	619.114	(8,9)
Rasio I/C		3,9	4,6		3,8	3,9	
Jaringan Tetap Nirkabel							
Pra Bayar	Pelanggan	83,8	162,1	(48,3)	83,8	96,7	(13,4)
Pasca Bayar	Pelanggan	45,5	49,2	(7,6)	45,5	46,2	(1,5)
Jumlah Pelanggan	Pelanggan	129,3	211,3	(38,8)	129,3	142,9	(9,5)
ARPU Pra Bayar	Rp Ribu	28,2	33,0	(14,4)	29,6	26,8	10,5
ARPU Pasca Bayar	Rp Ribu	31,1	30,0	3,7	36,1	1,4	2.457,1
ARPU Gabungan	Rp Ribu	29,2	32,3	(9,5)	31,8	19,4	64,4

Indosat mengalami peningkatan trafik *outgoing* dan *incoming* SLI disebabkan peningkatan trafik *outgoing* dan *incoming* dari panggilan pelanggan non-Indosat. Pelanggan FWA dan ARPU FWA masing – masing mengalami penurunan 38,8% dan 9,5% secara tahunan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Paket BlackBerry Q10**

Bertepatan dengan peluncuran BlackBerry Q10 pada tanggal 5 Juni 2013, Indosat meluncurkan program *bundling* untuk BlackBerry Q10. Program ini ditawarkan dengan kartu IM3, Mentari dan Matrix, dengan harga mulai Rp 99 ribu, pelanggan tidak hanya dapat menikmati telpon, SMS dan akses internet, namun juga akan mendapatkan akses gratis Super Wifi, mengunduh musik (*backstage*), serta gratis WhatsApp. Dengan program ini pelanggan juga berhak mendapatkan gratis asuransi handset dan diskon 10% untuk pembelian tiket penerbangan melalui aplikasi Indonesia Flight yang dapat diunduh melalui Appworld.

- Ramadhan 1000 Berkah**

Indosat kembali menjadi operator pertama yang meluncurkan promo ramadhan tahun ini. Diluncurkan pada tanggal 22 Mei 2013, program ini menawarkan gratis akses internet hingga 1000MB, gratis 1000 menit telpon, dan gratis 1000 SMS dengan melakukan isi ulang mulai Rp 10 ribu dan melalui registrasi SMS gratis. Program ini juga menawarkan beberapa konten dan manfaat lain bagi pengguna BlackBerry.

- Mentari Super Internet 3K**

Pada tanggal 12 Juni 2013, Indosat meluncurkan kartu perdana Mentari baru dengan *preloaded* pulsa sebesar Rp 3 ribu dan kuota data 100MB yang berlaku untuk 30 hari. Kartu Perdana ini menawarkan Internet Super 3G+ dengan kuota 6GB hanya dengan harga Rp 25ribu dan bonus gratis 30 menit telpon setelah Rp 2 ribu pemakaian, berlaku sampai 30 September 2013.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 22.449 BTS pada 30 Juni 2013, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.410 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		SMT1 2013	SMT1 2012	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	17.668	16.898	770
	3G	4.781	4.141	640
Base Station Controllers (BSC)		375	353	22
Mobile Switching Centers (MSC)		75	68	7

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 30 Juni 2013, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.564 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

PERKEMBANGAN TERKINI

Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa Indar Atmanto (mantan Presiden Direktur IMM) bersalah atas tindakannya mewakili IMM dalam menandatangani perjanjian kerjasama dengan Perusahaan, dan dijatuhi hukuman 4 tahun penjara serta denda sebesar Rp200. Sebagai tambahan, IMM juga diperintahkan untuk membayar denda sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara. Indar Atmanto pada tanggal 11 Juli 2013 telah secara resmi menyampaikan permohonan banding dan sementara itu Kejaksaan Agung juga telah menyampaikan permohonan bandingnya. Pengacara Perusahaan telah memberikan konfirmasi, bahwa berdasarkan proses banding untuk kasus Indar Atmanto dan dukungan dari Menteri dan Industri terkait, akan diadakan proses penyidangan-kembali seakan-akan proses yudisial dimulai dari awal. Lebih lanjut, Pengacara Perusahaan juga memberikan konfirmasi bahwa mereka percaya tidak terdapat kewajiban yang harus diakui oleh IMM pada saat ini, dan Perusahaan dan IMM memiliki dasar hukum yang kuat untuk mempertahankan posisi mereka.

PENGHARGAAN

Pada tanggal 13 Juni 2013, Indosat menerima Penghargaan *Best Contact Center 2013*, yang terdiri dari 5 kategori korporate dan 13 kategori individu. Penghargaan ini diberikan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA).

Pada tanggal 25 Juni 2013, Indosat menerima penghargaan Indonesia Green Award yang diberikan oleh Yayasan La Tofi untuk kategori Pelestari Energi Terbarukan.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di triwulan pertama 2013, perusahaan memiliki 55,9 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matrix. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 Juni 2013 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012
 (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni		Pertumbuhan (1) (%)
	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			
Selular	9.571,8	8.420,4	13,7
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	1.600,0	1.356,8	17,9
Telekomunikasi Tetap	536,3	479,3	11,9
JUMLAH PENDAPATAN	11.708,1	10.256,5	14,2
BEBAN			
Beban Jasa Telekomunikasi	4.847,8	4.016,1	20,7
Penyusutan dan Amortisasi	4.300,0	3.406,7	26,2
Karyawan	802,7	697,8	15,0
Pemasaran	390,6	396,7	(1,5)
Umum dan Administrasi	355,9	298,6	19,2
Rugi Selisih Kurs - bersih	(69,3)	11,5	(703,5)
Lain - lain - bersih	(113,5)	16,2	(802,9)
BEBAN BERSIH	10.514,2	8.843,6	18,9
LABA USAHA	1.193,9	1.412,9	(15,5)
Rugi Selisih Kurs - bersih	(392,0)	(510,8)	(23,3)
Pendapatan Bunga	59,3	46,7	27,1
Beban Pendanaan	(1.072,7)	(980,4)	9,4
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	1,7	(31,6)	105,5
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(1.403,7)	(1.476,1)	(4,9)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(209,8)	(63,2)	232,0
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	40,5	(73,1)	155,4
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	61,9	44,2	40,0
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(231,2)	(180,5)	28,1

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2013 dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 Juni 2013	31 Desember 2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.398,2	8.308,8	(23,0)
Aset Tidak Lancar	47.225,4	46.916,3	0,7
JUMLAH ASET	53.623,6	55.225,1	(2,9)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	12.136,4	11.015,8	10,2
Liabilitas Jangka Panjang	22.615,0	24.813,9	(8,9)
JUMLAH LIABILITAS	34.751,4	35.829,7	(3,0)
JUMLAH EKUITAS	18.872,2	19.395,4	(2,7)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.623,6	55.225,1	(2,9)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2013
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2013	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	5.134,6	4.351,9
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(5.243,1)	(3.132,2)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan	(2.028,7)	1.436,9
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	18,1	(5,9)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(2.119,1)	2.650,7
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.798,1	4.874,9

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - Mandiri	950	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	102,17	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	28,73	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	14,19	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	170	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$42,86; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$88,57; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$38,57

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW3 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface	7.859.335	
	Cicilan HSBC Perancis - Sinosure	2.210.000	
TW4 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142,857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
TW1 2014	RCF BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	7.859.335 2.210.000	
TW2 2014	Obligasi V Seri A		1.230.000.000.000
	Sukuk Ijarah II		400.000.000.000
	RCF Mandiri		950.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027,775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	7.142.857 4.285.714	